

**NILAI-NILAI KONSELING ISLAM UNTUK MENANAMKAN
ETIKA MURID TERHADAP GURU DALAM KITAB TA'LIM
MUTA'ALLIM**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

M. MIFTAHUDDIN
NIM. 2041116075

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**NILAI-NILAI KONSELING ISLAM UNTUK MENANAMKAN
ETIKA MURID TERHADAP GURU DALAM KITAB TA'LIM
MUTA'ALLIM**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

M. MIFTAHUDDIN
NIM. 2041116075

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M. Miftahuddin
NIM : 2041116075
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “NILAI-NILAI KONSELING ISLAM UNTUK MENANAMKAN ETIKA MURID TERHADAP GURU DALAM KITAB TA’LIM MUTA’ALLIM” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 4 Oktober 2022



M. MIFTAHUDDIN
NIM. 2041116075

NOTA PEMBIMBING

Prof. Dr. Imam Kanafi, M. Ag
Griya Tirta Indah Gang 2 No. 62 Tirta Pekalongan

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. M. Miftahuddin

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : M. Miftahuddin

NIM : 2041116075

Judul : **NILAI-NILAI KONSELING ISLAM UNTUK MENANAMKAN
ETIKA MURID TERHADAP GURU DALAM KITAB
TA'LIM MUTA'ALLIM**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 Mei 2022

Pembimbing,



Prof. Dr. Imam Kanafi, M. Ag
NIP. 197511201999031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **M. MIFTAHUDDIN**

NIM : **2041116075**

Judul Skripsi : **NILAI-NILAI KONSELING ISLAM UNTUK
MENANAMKAN ETIKA MURID TERHADAP GURU
DALAM KITAB TA'LIM MUTA'ALLIM**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 4 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Ambar Hermawan, M. S. I
NIP. 197504232015031001

Penguji II

Cintami Farmawati, M. Psi
NIP. 198608152019032009

Pekalongan, 4 Oktober 2022

Disahkan Oleh

Dekan



H. H. Sam'ani, M. Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا= a		ا= a
ا= i	اي= ai	اي= i
ا= u	او= au	او= u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. *Syaddad* (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/'

Contoh :

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji Syukur bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sebagai rasa cinta dan tanda terimakasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Untuk bapak dan ibu saya, Bapak Sofan (Alm) dan Ibu Nur Chamidah yang selalu memberikan dukungan, nasihat, bimbingan dan do'a serta restu disetiap langkah yang saya lakukan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M. Ag yang telah memberi arahan dan bimbingan selama saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Sahabat dan teman-teman yang selalu mendukung dan membantu dalam pencapaian ini.
4. Dosen dan staf jurusan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang selalu memberikan bimbingan, dukungan dan pelayanan yang baik dalam penyelesaian skripsi ini.

Demikian, skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang telah ikut berpartisipasi sehingga dapat terselesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih atas dukungan kalian. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pengetahuan dan informasi orang banyak.

MOTTO

Seseorang tanpa etika adalah binatang buas yang
dilepaskan dari dunia ini.

- Albert Camus -

ABSTRAK

Miftahuddin, M. NIM 2041116075. 2022. Nilai-nilai Konseling Islam untuk Menanamkan Etika Murid terhadap Guru dalam Kitab Ta'limul Muta'allim. Skripsi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M. Ag.

Kata kunci : konseling Islam, etika murid terhadap guru.

Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa manfaat positif bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga memiliki dampak negatif yang dapat mengancam manusia itu sendiri. Ada banyak fenomena yang sering dijumpai berkenaan dengan etika murid yang jauh dari cerminan takwa kepada Allah SWT. Salah satu kitab yang berkaitan dengan etika adalah kitab Ta'lim Muta'allim karya Syeikh Az-Zarnuji. Untuk menanamkan etika murid terhadap guru, maka perlu diketahui nilai-nilai konseling Islam yang terdapat dalam kitab Ta'lim Muta'allim. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Nilai-Nilai Konseling Islam untuk Menanamkan Etika Murid terhadap Guru dalam Kitab Ta'lim Muta'allim".

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana etika murid terhadap guru dalam kitab Ta'lim Muta'allim?; dan (2) Apa saja nilai-nilai konseling Islam untuk menanamkan etika murid terhadap guru dalam kitab Ta'lim Muta'allim?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai konseling Islam untuk menanamkan etika murid terhadap guru dalam kitab Ta'lim Muta'allim.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*). Teknik pengumpulan data metode pemecahan yang mengaplikasikan metode pemecahan ilmiah yang bersumber pada dokumen-dokumen penyidikan mengenai masalah sekarang. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis konten.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai konseling Islam dalam kitab Ta'lim Muta'allim karya Syekh Burhanuddin Az-Zarnuji, meliputi (1) Nilai konseling yang berhubungan dengan Allah yakni manusia sebagai khalifah Allah harus memiliki ilmu yang banyak. (2) Nilai konseling yang berhubungan dengan diri sendiri meliputi sikap percaya diri, evaluasi internal dan kesadaran yang meningkat untuk tumbuh secara berlanjut. (3) Nilai konseling yang berhubungan dengan sesama manusia, khususnya kepada guru meliputi memiliki pikiran yang positif, menjalin hubungan dengan orang lain dengan cinta kasih dan kekeluargaan, menghargai orang lain khususnya guru dan bersikap sopan santun kepada guru.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur dihaturkan kepada Allah SWT. atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada beberapa pihak, diantaranya :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Maskhur, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M. Ag, selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Muhammad Rikzam Kamal, M. Kom, selaku wali dosen yang senantiasa memberikan bimbingan dan nasehat selama penulis menjadi mahasiswa.
6. Semua pihak yang berpartisipasi memberi bimbingan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi yang saya susun.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amiin ...

Pekalongan, 4 Oktober 2022



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
HALAMAN MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
1. Analisis Teori	6
2. Penelitian yang Relevan	12
3. Kerangka Berpikir	14
F. Metode Penelitian.....	14
1. Metode dan Jenis Penelitian	14
2. Sumber Data	15
3. Teknik Pengumpulan Data	16
4. Teknik Analisis Data	16
G. Sistematika Penulisan.....	17

BAB II LANDASAN TEORI

A. Nilai-nilai Konseling Islam	18
1. Konsep Nilai	18
2. Konsep Konseling Islam	19
3. Nilai-nilai Konseling Islam	35
B. Etika Murid	46
1. Pengertian Etika	46
2. Pengertian Murid	47
3. Sifat-sifat Ideal Murid	48
4. Kebutuhan Murid	42
5. Etika Murid dalam Pendidikan	51
C. Kitab Ta'lim Muta'allim	52
1. Pengertian Ta'lim Muta'allim	52
2. Latar Belakang Penyusunan Kitab Ta'lim Muta'allim	52
3. Sistematika Pembahasan dalam Kitab Ta'lim Muta'allim ..	55

BAB III GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kitab Ta'lim Muta'allim	60
B. Etika Murid terhadap Guru dalam Kitab Ta'lim Muta'allim	62
C. Nilai-Nilai Konseling Islam untuk Menanamkan Etika Murid terhadap Guru dalam Kitab Ta'lim Muta'allim	65

BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI KONSELING ISLAM UNTUK MENANAMKAN ETIKA MURID TERHADAP GURU DALAM KITAB TA'LIM MUTA'ALLIM

A. Analisis Etika Murid terhadap Guru dalam Kitab Ta'lim Muta'allim	75
B. Analisis Nilai-Nilai Konseling Islam untuk Menanamkan Etika Murid terhadap Guru dalam Kitab Ta'lim Muta'allim ..	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	90
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa manfaat positif bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain memiliki manfaat positif, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga memiliki dampak negatif yang dapat mengancam manusia itu sendiri. Bahkan dampak negatif dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ini dapat mendorong terjadinya degradasi kehidupan beragama yang menyebabkan manusia jauh dari ajaran-ajaran agama.¹

Ada banyak fenomena yang sering dijumpai berkenaan dengan etika murid yang jauh dari cerminan takwa kepada Allah SWT. Realitanya perkembangan moral anak jaman sekarang, khususnya kalangan pelajar menunjukkan kemunduran. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa fenomena-fenomena negatif yang dilakukan anak yang berstatus pelajar terhadap gurunya sendiri.

Fenomena-fenomena negatif tersebut antara lain fenomena seorang murid SMP PGRI Wringinanom Gresik berani menantang guru dengan menunjukkan gestur seolah-olah ingin memukul. Selain itu, murid juga mendorong, memegang kepala dan mencengkram kerah baju guru. Padahal

¹ Sururin, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 20

sang guru hanya bermaksud menegur murid karena merokok didalam kelas.² Perbuatan negatif murid kepada guru juga terjadi di Dompus, NTB. Diketahui guru dikeroyok murid dan orang tuanya. Motif pengroyokan ini terjadi setelah adanya perkelahian antar murid. Setelah guru meleraikan murid yang berkelahi, guru menyuruh murid tersebut pulang. Namun murid tidak terima karena masih ingin melihat perkelahian tersebut. Murid tersebut pulang dan mengadu ke orang tuanya. Kemudian murid tersebut datang bersama orang tua dan mengeroyok guru. Akibatnya, guru mengalami luka bengkak dibagian muka dan badannya.³ Ada pula fenomena murid menganiaya guru SMAN 9 Kupang. Hal ini diungkapkan oleh Kepala SMAN 9 Kupang bahwa guru sosiologi mengalami penganiayaan dari muridnya sendiri. Akibat hal tersebut, guru sosiologi tidak dapat masuk sekolah selama tiga hari.⁴ Masih banyak fenomena-fenomena negatif murid terhadap guru yang tidak dapat dipaparkan satu per satu.

Kurangnya etika murid terhadap terjadi karena jauh dari cerminan takwa kepada Allah. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran dan pengalaman beragama anak juga kurang. Perilaku keagamaan adalah segala aktivitas manusia didalam kehidupan yang didasarkan pada nilai-nilai agama yang diyakininya. Perilaku keagamaan tersebut merupakan perwujudan dari rasa

² Dida Tenola, *Viral! Murid Kurang Ajar, Pegang Kepala Hingga Cengkeram Baju Guru*, di Akses <https://www.jawapos.com/jpg-today/10/02/2019/viral-murid-kurang-ajar-pegang-kepala-hingga-cengkeram-baju-guru> pada 26 Oktober 2022 pukul 19.00

³ Faruk Nickyrawi, *Keji! Orang Tua dan Siswa di Dompus NTB Keroyok Guru di Sekolah*, di Akses <https://news.detik.com/berita/d-5838536/keji-orang-tua-dan-siswa-di-dompus-ntb-keroyok-guru-di-sekolah> pada 26 Oktober 2022 pukul 19:18

⁴ Edi Hayong, *Siswa Aniaya Guru SMAN 9 Kupang, Korban Maria Theresia Total Istirahat di Rumah*, di Akses <https://kupang.tribunnews.com/2022/09/26/siswa-aniaya-guru-korban-maria-theresia-tolak-tawaran-istirahat-di-rumah> pada 26 Oktober 2022 pukul 19.28

dan jiwa keagamaan berdasarkan kesadaran dan pengalaman beragama pada diri sendiri. Ketika anak memiliki kesadaran dan pengalaman beragama diharapkan akan timbul perilaku yang sesuai dengan syariat agama atau memiliki etika yang baik.⁵

Pengajaran etika kepada murid bersumber dari konsep-konsep yang ada dalam ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Selain itu juga bersumber dari pemikiran para ulama-ulama terdahulu. Dalam catatan sejarah, banyak sekali karya-karya ulama terdahulu yang membahas tentang etika seorang murid kepada guru dan dalam hal pembelajaran.⁶

Salah satu kitab yang berkaitan dengan etika adalah kitab Ta'lim Muta'allim karya Syeikh Az-Zarnuji. Kitab Ta'lim Muta'allim terdapat konsep etika sebagai tuntunan akan betapa pentingnya seorang murid memiliki kepribadian yang baik melalui penerapan etika dalam kehidupan sehari-hari terutama kepada gurunya.

Di dalam Islam murid yang belajar harus memiliki beberapa etika seperti etika terhadap diri sendiri, etika terhadap ilmu yang sedang dipelajari dan yang paling utama adalah etika terhadap orang yang mengajarkan ilmu. Ketika murid yang belajar telah memiliki etika maka dapat dipastikan ia dapat mendengarkan dan dipastikan menerima pelajaran dengan baik pua. Sehingga pelajaran yang ia terima akan mudah dipahami dan diamalkannya dalam kehidupan.

⁵ Ramayulis, *Psikologi Agama* (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), hal. 47

⁶ Aang Andi Kuswandi dan Imas Masitoh, Etika Peserta Didik terhadap Guru (Studi Analisis terhadap Kitab *Akhlak Lil Banin* Karya Syeikh Umar bin Ahmad Baradja), *AUD Cendekia: Journal of Islamic Early Childhood Education*, Vol. 01, Bo. 02, 2021, hal. 84

Az-Zarnuji pun menerangkan bahwa etika dipandang sebagai media efektif penerimaan *nur ilahi* (*cahaya Allah SWT*) dan sarana mencapai ilmu. Beliau menyebutkan bahwa setiap maksiat yang dilakukan akan menjadi salah satu penyebab sulitnya ilmu masuk dalam hati seseorang dan tercapainya ilmu yang bermanfaat. Karena ilmu pada dasarnya adalah cahaya yang ditancapkan Allah SWT kedalam hati, sedangkan maksiat justru memadamkan cahaya itu.⁷

Untuk menanamkan etika murid terhadap guru, maka perlu diketahui nilai-nilai konseling Islam yang terdapat dalam Kitab Ta'lim Muta'allim. Salah satu kitab yang membahas etika murid terhadap guru yang baik adalah Kitab Ta'lim Muta'allim karya Syekh Az-Zarnuji. Kitab ini ditulis atas dasar perlunya etika dalam mencari ilmu. Karena menuntut ilmu merupakan kegiatan keagamaan yang sangat penting sehingga orang yang menuntut ilmu harus memperhatikan etika-etika didalamnya.⁸

Dengan mengetahui nilai-nilai konseling Islam yang terdapat dalam kitab Ta'lim Muta'allim, maka murid akan memiliki keyakinan atau petunjuk dalam memilih sesuatu pada proses memperoleh pencerahan diri. Selanjutnya murid akan paham dan mengamalkan nilai-nilai konseling Islam tersebut khususnya etika terhadap gurunya.⁹

⁷ Syekh Al-Zarnuji, *Ta'limul Muta'allim* (Semarang: Pustaka Alawiyah, 2012), hal 42

⁸ Anisa Nandya, Etika Murid terhadap Guru (Analisis Kitab Ta'lim Muta'allim Karangan Syaikh Az-Zarnuji), *Mudarrisa*, Vol. 2, No. 1, 2010, hal. 169

⁹ Farid Mashudi, *Psikologi Konseling* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2014), hal 244

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai **“Nilai-Nilai Konseling Islam untuk Menanamkan Etika Murid terhadap Guru dalam Kitab Ta’lim Muta’allim”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana etika murid terhadap guru dalam Kitab Ta’lim Muta’allim?
2. Apa saja nilai-nilai konseling Islam untuk menanamkan etika murid terhadap guru dalam Kitab Ta’lim Muta’allim?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tertera diatas, penelitian ini memiliki tujuan, yaitu :

1. Untuk mengetahui etika murid terhadap guru dalam Kitab Ta’lim Muta’allim.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai konseling Islam dalam menanamkan etika murid terhadap guru dalam Kitab Ta’lim Muta’allim.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau nilai guna, baik manfaat dalam bidang teoritis maupun dalam bidang praktis. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan sesuai dengan masalah yang diangkat adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam pengembangan khazanah keilmuan konseling islam dan menjadi sumbangan penelitian (referensi) terhadap ilmu pengetahuan terkait nilai- etika murid terhadap guru dan nilai-nilai konseling Islam.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

a. Bagi masyarakat atau murid

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pedoman masyarakat ataupun murid dalam beretika terhadap guru.

b. Bagi penulis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai nilai-nilai konseling Islam untuk menanamkan etika murid terhadap guru.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Nilai-nilai Konseling Islam

Nilai diartikan sebagai suatu keyakinan yang menjadikan seseorang bertindak atas dasar pilihannya. Nilai juga diartikan sebagai

patokan normatif yang mempengaruhi manusia dalam menentukan pilihannya diantara cara-cara tindakan alternatif.¹⁰

Pengertian dari konseling Islam hampir menyerupai pengertian mengenai konseling pada umumnya, yaitu proses pemberian bantuan. Namun lebih spesifiknya, teknik bimbingan yang digunakan dalam proses pemberian bantuan kepada individu berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Tujuan spesifiknya pun memperoleh pencerahan diri dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama (aqidah, ibadah, dan akhlak mulia). Menurut Imam Magid, konseling Islam lebih menekankan pada solusi spiritual yang didasari rasa cinta dan takut kepada Allah SWT dan mematuhi tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi.¹¹

Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai konseling Islam adalah keyakinan atau petunjuk untuk memilih suatu pada proses memperoleh pencerahan diri dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama. Nilai-nilai konseling Islam merupakan sekelompok nilai sesuatu yang diajarkan, sesuatu yang dianut sebagai kebenaran, sebagai unsur-unsur pembangun dari konseling Islam saling berkaitan, saling menguatkan satu dengan lainnya sehingga dapat mengarahkan berpikir, bertindak dalam proses konseling Islam.

¹⁰ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 9

¹¹ Farid Mashudi, *Psikologi Konseling ...*, hal 244

Adapun nilai-nilai konseling Islam antara lain sebagai berikut :

1) Nilai konseling Islam yang berhubungan dengan Allah SWT

Salah satu nilai konseling Islam yang berhubungan dengan Allah SWT ialah melakukan tugas sebagai orang normal. Menjalankan perintah dan larangan-Nya merupakan salah satu modal utama setiap orang agar mampu menjalankan perannya sebagai khalifah di bumi. Ialah dengan meyakini Allah SWT dan beramal sesuai dengan ajaran-Nya. Modal inilah yang mengantarkan pada kebahagiaan hidup di dunia. Adanya ketentraman jiwa yang terlahir dari keberhasilannya dalam menjalankan hidup.¹²

2) Nilai konseling Islam yang berhubungan dengan diri sendiri

a) Percaya kepada diri sendiri

Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya. Selain itu, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.¹³

¹² Rahmat Ilyas, Manusia sebagai Khalifah dalam Perspektif Islam, *Jurnal Mawa'izh*, Vol. 1, No. 7, 2016, hal. 181-182

¹³ Meida Eliza, Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri pada Mahasiswa dalam Menghadapi Sidang Skripsi, *Skripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019), hal. 10

b) Evaluasi internal

Salah satu bentuk konseling Islam yang berhubungan dengan diri sendiri adalah melakukan evaluasi internal. Artinya mengevaluasi perbuatan apapun yang dilakukan diri mulai dari berfikir, bersikap dan berbuat. Sebab manusia memiliki hati nurani yang selalu lurus dan benar.¹⁴

c) Kesadaran yang meningkat untuk tumbuh secara berlanjut

Pribadi yang memiliki kesadaran yang meningkat untuk tumbuh secara berlanjut akan selalu terpacu untuk melakukan perubahan pada dirinya. Perubahan ini dari yang negatif kepada yang positif dan yang sudah baik menjadi lebih baik. Perubahan ini dilakukan sambil mengoreksi dirinya dari kesalahan dan kekurangan, berusaha untuk memperbaiki dan bersegera untuk berbuat yang lebih baik dan benar.

3) Nilai konseling Islam yang berhubungan dengan sesama manusia

a) Berfikir positif

Berfikir positif adalah kemampuan untuk menilai sesuatu dari sisi baiknya sehingga berfikir positif akan meningkatkan kemampuan dan kebiasaan seseorang dalam menilai segala sesuatu dari sisi baiknya. Seseorang disebut berfikir positif jika

¹⁴ Abdul Hayat, *Konseling Qur'an (Jilid 1)* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2017), hal. 123

memiliki perhatian positif (*positive attention*) dan ucapan positif (*positif verbalization*).¹⁵

- b) Menjalin hubungan dengan orang lain dengan cinta kasih dan kekeluargaan

Manusia merupakan makhluk sosial yang mau tidak mau selalu berhubungan dengan orang lain. Selalu menjalin hubungan baik dengan sesama adalah suatu kewajiban yang harus dilaksanakan. Allah memerintahkan manusia untuk mengadakan hubungan silaturahmi dan tali persaudaraan.¹⁶

- c) Menghargai orang lain

Menghargai orang lain artinya mampu memperlakukan orang lain secara baik dan benar, sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku. Hal penting yang harus dipahami dalam menghargai orang lain adalah memberikan ruang atau jalan bagi orang lain untuk maju dan berkembang.¹⁷

- d) Sopan Santun

Perilaku sopan santun adalah peraturan hidup yang timbul dari hasil pergaulan sekelompok manusia di dalam masyarakat dan dianggap sebagai tuntunan pergaulan sehari-hari itu. Sopan santun bisa dianggap sebagai norma tidak

¹⁵ Abdul Hayat, *Konseling Qur'an (Jilid 1) ...*, hal. 144

¹⁶ Abdul Hayat, *Konseling Qur'an (Jilid 1) ...*, hal. 92

¹⁷ Hondi Panjaitan, Pentingnya Menghargai Orang Lain, *Humaniora*, Vol. 5, No. 1, 2014, hal.

tertulis yang mengatur bagaimana seharusnya kita bersikap atau berperilaku.¹⁸

b. Etika Murid terhadap Guru dalam Kitab Ta'lim Muta'allim

Etika adalah sebuah tatanan perilaku berdasarkan suatu sistem tata nilai suatu masyarakat tertentu. Etika lebih banyak dikaitkan dengan ilmu atau falsafah, karena itu yang menjadi standar baik dan buruk adalah akal manusia.¹⁹ Etika murid terhadap guru merupakan suatu perilaku murid yang sesuai dengan sistem tata nilai masyarakat terhadap gurunya. Tentu saja etika tersebut harus baik sesuai dengan norma yang berlaku.

Murid akan mendapatkan ilmu yang bermanfaat jika ia memiliki serangkaian etika terhadap gurunya. Didalam kitab Ta'lim Muta'allim ada 13 *fashl* yang membahas mengenai metode bagaimana etika dalam belajar, bagaimana cara menghormati guru dan bagaimana cara menghormati ilmu.

Etika murid terhadap guru dalam Kitab Ta'lim Muta'allim antara lain sebagai berikut :

1) Menghormati guru

Menghormati guru menjadi hal yang harus dilakukan murid terhadap orang yang telah memberinya ilmu. Dalam Kitab Ta'lim Muta'allim diumpamakan bahwa untuk memuliakan guru maka

¹⁸ Nika Nurfiti Andayani, Pengaruh Teman Sebaya dan Perilaku Sopan Santun Siswa kepada Guru terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas VIII MTS Ma'arif 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017, *Skripsi*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2017), hal. 24-25

¹⁹ Abdur Rahman Assegaf, *Filsafat Pendidikan Islam, Paradigma Baru Pendidikan Hadhari Berbasis Integratif-Interkorelatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 241

perlu memberikan guru hadiah seribu dirham untuk satu huruf pelajarannya.²⁰

2) Sikap khidmat

Sikap khidmat artinya murid agar selalu memperhatikan seluruh ilmu dan hikmah dengan penuh *ta'dhim* serta hormat.²¹

3) Posisi tempat duduk

Dalam kitab Ta'lim Muta'allim, murid dianjurkan saat belajar dengan guru, sebaiknya tempat duduk guru tidak terlalu dekat dengan guru, kecuali dalam keadaan terpaksa.²²

4) Menghindari Akhlak Tercela

Dalam kitab Ta'lim Muta'allim, murid dianjurkan untuk menghindari akhlak tercela. Khususnya adalah sikap sombong, karena dengan sombong, murid tidak akan mendapatkan ilmu.²³

2. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian relevan yang dapat menunjang pembuatan skripsi ini diantaranya adalah:

Pertama, penelitian yang dilakukan Imam Ahmad Taufiq pada tahun 2018 dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ta'lim Muta'allim dan Aktualisasinya terhadap Pendidikan Karakter di

²⁰ Syeikh Az-Zarnuji, *Terjemah Ta'limul Muta'allim Bimbingan bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*, Terj. Aliy As'ad, (Kudus: Menara Kudus, 2007), hal. 37

²¹ Syeikh Az-Zarnuji, *Terjemah Ta'limul Muta'allim Bimbingan bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*, Terj. Aliy As'ad ..., hal. 48

²² Syeikh Az-Zarnuji, *Terjemah Ta'limul Muta'allim Bimbingan bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*, Terj. Aliy As'ad ..., hal. 50

²³ Syeikh Az-Zarnuji, *Terjemah Ta'limul Muta'allim Bimbingan bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*, Terj. Aliy As'ad ..., hal. 50-51

Indonesia”. Perbedaannya, penelitian yang dilakukan Imam Ahmad Taufiq berfokus pada nilai-nilai pendidikan akhlak dan aktualisasinya terhadap pendidikan karakter di Indonesia. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada nilai-nilai konseling Islam untuk menanamkan etika murid terhadap guru. Persamaannya, penelitian ini sama-sama meneliti kitab Ta’lim Muta’allim dan metode yang digunakan menggunakan metode kepustakaan (*Library Research*).²⁴

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Islakh Askhabi pada tahun 2019, dengan judul “Etika Murid terhadap Guru menurut Kitab Ta’lim Muta’allim Karya Syaikh Az-Zarnuji”. Perbedaannya, penelitian yang dilakukan oleh Islakh Askhabi berfokus pada etika murid pada guru menurut kitab Ta’lim Muta’allim. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada nilai-nilai nilai-nilai konseling Islam untuk menanamkan etika murid terhadap guru. Persamaannya, penelitian ini sama-sama menggunakan kitab Ta’lim Muta’allim.²⁵

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Sulfiya pada tahun 2019 dengan judul “Konsep Etika Murid terhadap Guru dalam Kitab Al-Alim wa Al-Muta’allim dan Implementasinya dalam Membentuk Karakter Siswa (studi multisitius di MA Salafiyah Syafi’iyah Tebuireng Jombang dan MA Alhidayah Termas Nganjuk)”. Perbedaannya, kitab yang digunakan Sulfiya adalah Kitab Al-Alim wa Al-Muta’allim. Sedangkan

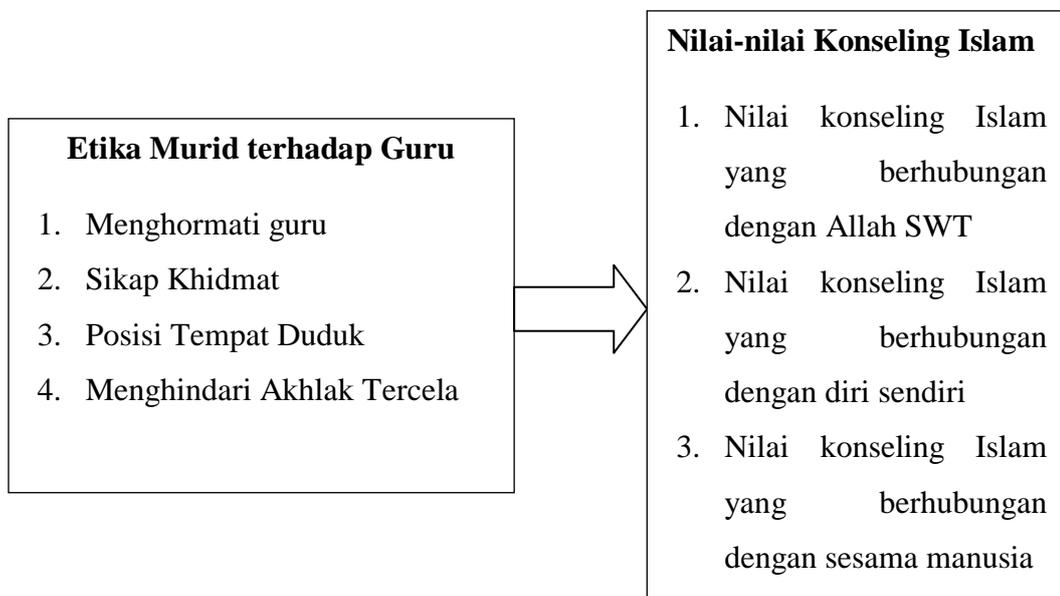
²⁴ Imam Ahmad Taufiq, Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ta’lim Muta’allim dan Aktualisasinya terhadap Pendidikan Karakter di Indonesia, *Skripsi* (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2018), hal vi

²⁵ Islakh Askhabi, Etika Murid terhadap Guru menurut Kitab Ta’lim Muta’allim Karya Syaikh Az-Zarnuji, *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019), hal. 8

kitab yang digunakan peneliti adalah Kitab Ta'lim Muta'allim. Persamaannya, sama-sama membahas etika murid terhadap guru.²⁶

3. Kerangka Berfikir

Dalam kitab Ta'lim Muta'allim, peneliti hendak meneliti nilai-nilai konseling Islam untuk menanamkan etika murid terhadap guru, peneliti mengacu pada fasal-fasal dalam Kitab Ta'lim Muta'allim yang berkenaan dengan menghormati guru serta didalamnya terkandung nilai-nilai konseling Islam dan bagaimana etika murid terhadap guru.



F. Metode Penelitian

1. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang

²⁶ Sulfiya, Konsep Etika Murid terhadap Guru dalam Kitab Al-Alim wa Al-Muta'allim dan Implementasinya dalam Membentuk Karakter Siswa (studi multisitus di MA Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang dan MA Alhidayah Termas Nganjuk), *Tesis* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019), hal. xix

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²⁷

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian kepustakaan (*Library Research*) adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian karangan-karangan ilmiah, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik.²⁸ Pada penelitian ini penulis menggunakan kitab Ta'lim Muta'allim karya Syekh Az-Zarnuji.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek penelitian tempat data menempel. Sumber data berupa benda, gerak, manusia, dan sebagainya.²⁹

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang memberikan data langsung dari tangan pertama.³⁰ Data primer adalah data yang langsung didapat dari responden atau objek yang diteliti, atau pikiran salah seorang pemikir baik seluruh karyanya atau satu topik karyanya.³¹ Adapun

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 9

²⁸ AINU MUYASYAROH, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Yang Terkandung Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi* (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung, 2017), hal 3

²⁹ Eta Mamang Sangaji dan Sopiha, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hal 43

³⁰ Winarmo Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 2012), hal. 134

³¹ Anton Bakker & Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius 2010) hal.61

yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini berupa Kitab Ta'lim Muta'allim Karya Burhanuddin Al-Islam Al-Zarnuji.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dapat diperoleh melalui pihak lain, data yang diperoleh peneliti tidak langsung dari objek yang diteliti.³² Dalam penelitian ini sumber data sekunder berupa buku-buku, skripsi, jurnal, artikel yang masih mempunyai hubungan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu metode pemecahan yang mengaplikasikan metode pemecahan ilmiah yang bersumber pada dokumen-dokumen penyidikan mengenai masalah sekarang. Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi Kitab Ta'lim Muta'allim karya Burhanuddin Al-Islam Al-Zarnuji, secara keseluruhan.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis konten yaitu penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman, baik dalam gambar, suara maupun tulisan.³³ Analisis konten dapat juga diartikan sebagai pemeriksaan dan pengolahan data secara konseptual agar penulis memahami dengan jelas yang terkandung dalam pernyataan-pernyataan sehingga mudah dipahami.

³² Saifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 91

³³ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 309

Adapun langkah-langkah analisis pemikiran nilai-nilai konseling Islam untuk menanamkan etika murid terhadap guru dalam kitab Ta'lim Muta'allim antara lain :

- a. Memilih dan menetapkan pokok bahasan yang akan diuji.
- b. Mengumpulkan data-data yang sesuai dengan pokok bahasan melalui buku-buku bimbingan dan konseling Islam.
- c. Menganalisis dan mengklasifikasikannya mengenai materi dan nilai-nilai konseling Islam yang terdapat pada novel tersebut.
- d. Mengkomunikasikannya dengan kerangka teori yang digunakan.

G. Sistematika Penulisan

Dalam menyusun skripsi ini penulis membagi menjadi lima bab yang antara lain sebagai berikut:

- BAB I Pendahuluan, memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berfikir, metode penelitian, dan sistematika sistematika penulisan skripsi.
- BAB II Landasan Teori memuat dua sub bab yaitu sub bab nilai-nilai konseling Islam dan sub bab etika murid terhadap guru dalam kitab Ta'lim Muta'allim
- BAB III Gambaran Umum dan Hasil Penelitian memuat Gambaran Umum Kitab Ta'lim Muta'alim, etika murid terhadap guru dalam Kitab Ta'lim Muta'allim dan nilai-nilai konseling Islam untuk

menanamkan etika murid terhadap guru dalam Kitab Ta'lim Muta'allim.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian, memuat analisis etika murid terhadap guru dalam Kitab Ta'lim Muta'allim dan analisis nilai-nilai konseling Islam untuk menanamkan etika murid terhadap guru dalam Kitab Ta'lim Muta'allim.

BAB V Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada rumusan masalah yang sudah dibahas pada bab sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Etika Murid terhadap Guru dalam Kitab Ta'limul Muta'allim

Bentuk etika murid terhadap guru dalam Kitab Ta'limul Muta'allim antara lain : *Pertama*, menghormati guru yaitu dengan tidak mengganggu guru dengan banyak pertanyaan bila ternyata ia tidak suka dengan demikian. Jangan berlari dibelakangnya jika di jalanan, jangan berjalan di depan guru, jangan duduk di tempat duduk guru dan jangan berbicara kecuali sudah meminta ijin dari guru.

Kedua, sikap khidmat yaitu menerima, mendengarkan, mengerjakan apa yang disampaikan gurunya dan jangan sekali-kali meremehkannya. Dalam mendengarkan pelajaran dari guru murid sebaiknya bersikap *ta'dzim*. Meskipun pelajaran tersebut sudah didengarkan seribu kali.

Ketiga, posisi tempat duduk yang baik adalah tidak duduk ditempat duduk guru dan duduk tidak berdekatan dengan guru. Sebaiknya murid memberi jarak dengan guru.

Keempat, menghindari akhlak tercela yaitu murid tidak boleh mempunyai sifat tercela. Karena sifat tercela akan membuat murid sulit untuk menerima pelajaran dari guru.

2. Nilai-Nilai Konseling Islam untuk Menanamkan Etika Murid terhadap Guru dalam Kitab Ta'limul Muta'allim

Nilai-nilai konseling Islam untuk menanamkan etika murid terhadap guru dalam Kitab Ta'limul Muta'allim terbagi menjadi tiga yaitu nilai konseling Islam yang berhubungan dengan Allah SWT, diri sendiri dan sesama manusia.

Salah satu nilai konseling Islam yang berhubungan dengan Allah SWT ialah melakukan tugas sebagai khalifah Allah. Tanggung jawab manusia terhadap moral agama sebagai khalifah di bumi yaitu mengelola sebaik-baiknya alam semesta dan kehidupan sosial didalamnya. Sebagai orang yang memiliki gelar *khalifah* maka sebaiknya seseorang tersebut bukanlah orang yang ilmunya sempit, pecinta dunia, materi dan kedudukan di sisi manusia lainnya. Sebab kedudukan manusia sebagai khalifah Allah di bumi ini tidak lain untuk menciptakan *rahmatan lil 'alamin*. Yakni menciptakan kenyamanan, kemanfaatan, kesejahteraan dan ketentraman bagi semua orang.

Nilai konseling Islam yang berhubungan dengan diri sendiri antara lain (1) percaya diri, artinya murid tidak perlu cemas terhadap apa yang akan terjadi di masa mendatang. Murid harus yakin dan percaya diri bahwa proses yang ia jalani akan membuahkan hasil yang baik. (2) Evaluasi internal, murid yang melakukan evaluasi diri tentu akan menjauhi hal-hal yang tercela. Murid menyadari bahwa Allah selalu hadir dan mengetahui apapun yang ia lakukan. (3) Kesadaran yang meningkat

untuk tumbuh secara berlanjut, murid yang memiliki kesadaran yang meningkat untuk tumbuh secara berlanjut akan selalu terpacu untuk melakukan perubahan pada dirinya. Salah satunya meningkatkan kualitas diri dengan menuntut ilmu.

Nilai konseling Islam yang berhubungan dengan sesama manusia antara lain (1) Berfikir positif, berfikir positif kepada sesama termasuk kepada guru. Dengan membiasakan berfikir positif, maka meningkatkan kemampuan dan kebiasaan seseorang dalam menilai segala sesuatu dari sisi baiknya. (2) Menjalin hubungan dengan orang lain dengan cinta kasih dan kekeluargaan, murid dianjurkan untuk menjalin hubungan yang berlandaskan cinta kasih kepada guru. Tujuannya agar murid mudah memahami pelajaran yang diberikan oleh guru. (3) Menghargai orang lain, yaitu dengan memberikan guru privasi atau waktu dan tempat sendiri untuk beristirahat ataupun untuk membaca buku. (4) Sopan santun, yaitu dengan tidak berjalan dihadapannya, tidak menduduki tempat duduk guru dan tidak memulai pembicaraan kecuali atas ijin guru. Selain itu, murid tidak boleh banyak bicara saat disebelah guru serta tidak banyak menanyakan sesuatu pada guru. murid harus memperhatikan seluruh pelajaran yang diberikan oleh guru dengan *ta'dzim* dan hormat. Murid harus melakukan perintah dan larangannya.

B. Saran

Dari temuan-temuan setelah penelitian mengenai etika murid terhadap guru dalam kitab Ta'lim Muta'allim karangan Syekh Az-Zarnuji, saya menyarankan beberapa hal yaitu :

1. Untuk para calon penuntut ilmu atau yang sedang menuntut ilmu hendaknya belajar dan memahami mengenai etika-etika terhadap seorang guru sehingga dapat secara jelas mengetahui yang termasuk kategori etika terhadap guru dan yang tidak termasuk dalam kategori etika terhadap guru.
2. Untuk para guru, agar menuntun murid-muridnya dalam pelaksanaan pemeliharaan etika muridnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneruskan penelitian ini tentunya dengan penelitian pada aspek atau pembahasan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ibrashi, Muhammad Atiya. 2011. *al-Tarbiyah al-Islamiyah*. Terj. Tasirun Sulaiman. Ponorogo: PSIA.
- Al-Jufri, Abdul Kadir. 2015. *Terjemah Ta'limul Muta'allim*. Surabaya; Mutiara Ilmu.
- Al-Qudsy, Noor Afa Shiddiq. 2016. *Pedoman Belajar Bagi Pelajar dan santri (Terjemah Ta'limul Muta'allim)*. Surabaya: Al-Hidayah.
- Amin, Samsul Munir. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Andayani, Nika Nurfiti. 2017. Pengaruh Teman Sebaya dan Perilaku Sopan Santun Siswa kepada Guru terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas VIII MTS Ma'arif 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Anwar, Saifudin. 2016. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- AR, Zahrudin dan Hasanuddin Sinaga. 2014. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perasada.
- Arifin, H. M.. 2011. *Pokok-pokok tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama di Sekolah Maupun di Luar Sekolah*. Jakarta: PT Amarta.
- Arifin, Isef Zainal. 2010. *Bimbingan Penyuluhan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Askhabi, Islakh. 2019. Etika Murid terhadap Guru menurut Kitab Ta'lim Muta'allim Karya Syaikh Az-Zarnuji. *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Assegaf, Abdur Rahman. 2001. *Filsafat Pendidikan Islam, Paradigma Baru Pendidikan Hadhari Berbasis Integratif-Interkorelatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Az-Zarnuji, Syeikh. 2007. *Terjemah Ta'limul Muta'allim Bimbingan bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*. Terj. Aliy As'ad. Kudus: Menara Kudus.
- Az-Zarnuji, Syekh. 2012. *Ta'limul Muta'allim*. Semarang: Pustaka Alawiyah.
- Bakker, Anton & Achmad Charris Zubair. 2010. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Departemen Agama RI. 2011. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: PT. Syaamil Cipta Media.

- Dzaky, Hamdani Bakran Adz. 2011. *Psikoterapi Konseling Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- Eliza, Meida. 2019. Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri pada Mahasiswa dalam Menghadapi Sidang Skripsi, *Skripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung
- Faqih, Anurrahim. 2014. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta
- Harahap, Musaddap. 2016. *Esensi Peserta Didik Dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Jurnal Al-Thariqah Vol.1. No. 2.
- Hayat, Abdul. 2017. *Konseling Qur'an (Jilid 1)*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Hayong, Edi. *Siswa Aniaya Guru SMAN 9 Kupang, Korban Maria Theresia Total Istirahat di Rumah. Di Akses* <https://kupang.tribunnews.com/2022/09/26/siswa-aniaya-guru-korban-maria-theresia-tolak-tawaran-istirahat-di-rumah> pada 26 Oktober 2022 pukul 19.28
- Hidayati, Ema. 2010. *Konseling Islam bagi Individu Kronis*. Semarang: PUSLIT IAIN Walisongo Semarang.
- Hikmawati, Fenti. 2015. *Bimbingan dan Konseling Perspektif Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Huda, Nurul. 2014. *Konsep Belajar dalam Kitab Ta'lim Muta'allim*. Semarang: Pusat Penelitian IAIN Walisongo.
- Husni, Muhammad dan Syamsul A'dlom. 2017. *Filsafat Pendidikan Islam*. Malang: Kota Tua.
- Ilyas, Rahmat. 2016. Manusia sebagai Khalifah dalam Perspektif Islam. *Jurnal Mawa'izh*. Vol. 1. No. 7.
- Kuswandi, Aang Andi dan Imas Masitoh. Etika Peserta Didik terhadap Guru (Studi Analisis terhadap Kitab *Akhlaq Lil Banin* Karya Syeikh Umar bin Ahmad Baradja). *AUD Cendekia: Journal of Islamic Early Childhood Education*. Vol. 01, Bo. 02, 2021.
- Latipun. 2015. *Psikologi Konseling*. Malang: UMM Press.
- Lillah, M. Fathul. 2015. *Kajian dan Analisis Ta'lim Muta'allim*. Kediri: Santri Salaf Press.
- Madjidi, Busyairi. 2017. *Konsep Kependidikan Para Filosofis Muslim*. 2017. Yogyakarta: Al-Amin Press.
- Mashudi, Farid. 2014. *Psikologi Konseling*. Yogyakarta: IRCiSoD.

- Mulyana, Agus. 2021. Tawakkal dan Kecemasan Mahasiswa pada Akhir Mata Kuliah Praktikum. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol. 2.
- Mulyana, Rohmat. 2010. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Muyasyaroh, AINU. 2017. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Yang Terkandung Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi* (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung).
- Nandya, Anisa. Etika Murid terhadap Guru (Analisis Kitab Ta'lim Muta'allim Karangan Syaikh Az-Zarnuji). *Mudarrisa*. Vol. 2. No. 1.
- Nata, Abuddin. 2011. *Perspektif Tentang Pola Hubungan Guru-Murid*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nickyrawi, Faruk. *Keji! Orang Tua dan Siswa di Dompus NTB Keroyok Guru di Sekolah*. Di Akses <https://news.detik.com/berita/d-5838536/keji-orang-tua-dan-siswa-di-dompus-ntb-keroyok-guru-di-sekolah> pada 26 Oktober 2022 pukul 26 Oktober 2022 pukul 19:18
- Nirwana, Dzikri. 2014. *Menjadi Pelajar Muslim Modern Yang Etis dan Kritis Gaya Ta'lim Al-Muta'allim*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nizar, Samsul. 2012. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Nurihsan dan Yusuf. 2016. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurmiati, Achmad Abubakar dan Aan Parhani. 2021. Nilai Tawakal dalam Al-Qur'an. *Palita: Journal of Social Religion Research*. Vol. 6. No. 1.
- Panjaitan, Hondi. 2014. Pentingnya Menghargai Orang Lain. *Humaniora*. Vol. 5, No. 1.
- Ramayulis. 2004. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sangaji, Eta Mamang dan Sopiha. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Saondi, Ondi dan Aris Suherman. 2015. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sudarsono. 2017. *Kamus Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sulfiya. 2019. Konsep Etika Murid terhadap Guru dalam Kitab Al-Alim wa Al-Muta'allim dan Implementasinya dalam Membentuk Karakter Siswa (studi multisitus di MA Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang dan MA Alhidayah Termas Nganjuk). *Tesis*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Surakhman, Winarmo. 2012. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Sururin. 2004. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutoyo, Anwar. 2015. *Bimbingan dan Konseling Islam (Teori dan Praktek)*. Semarang: CV Cipta Prima Nusantara.
- Suwito. 2015. *Sejarah Sosial Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Syukur, M. Amin. 2010. *Studi Akhlak*. Semarang: Walisongo Press.
- Taufiq, Imam Ahmad. 2018. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ta'lim Muta'allim dan Aktualisasinya terhadap Pendidikan Karakter di Indonesia. *Skripsi*. Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Tenola, Dida. *Viral! Murid Kurang Ajar, Pegang Kepala Hingga Cengkeram Baju Guru*. Di Akses <https://www.jawapos.com/jpg-today/10/02/2019/viral-murid-kurang-ajar-pegang-kepala-hingga-cengkeram-baju-guru> pada 26 Oktober 2022 pukul 19.00
- Watsiqotul, Sunardi dan Leo Agung. 2018. Peran Manusia sebagai Khalifah Allah di Muka Bumi Perspektif Ekologis dalam Ajaran Islam. *Jurnal Penelitian*. Vol. 12 No. 2.
- Willis, Sofyan S.. 2014. *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Winkel, W.S. 2013. *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : M. Miftahuddin
NIM : 2041116075
Fakultas/Jurusan : FUAD / Bimbingan Penyuluhan Islam
E-mail address : miftahnajmi3@gmail.com
No. Hp : 0895421980431

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**NILAI-NILAI KONSELING ISLAM UNTUK MENANAMKAN ETIKA MURID
TERHADAP GURU DALAM KITAB TA'LIM MUTA'ALLIM**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 09 November 2022



nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD